



Menyelami Peran Auditor Muda Dalam Audit Terpadu Dengan tantangan Dan Peluang Di Era Digital

Fasa Aska Dera

fasaaskad@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Cris Kuntadi

cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: *fasaaskad@gmail.com*

Abstract : *The digital era has brought significant changes in various aspects of business, including the audit field. This article discusses the role of young auditors in integrated audits, as well as the challenges and opportunities faced in the digital context. Through literature reviews and case studies, this article identifies the competencies needed by young auditors, such as technological understanding, communication skills, and professional ethics. In addition, the research explores the challenges faced, such as adaptation to new technologies and team dynamics, as well as emerging opportunities, such as improved efficiency and audit process innovation. The research results show that young auditors have great potential to contribute significantly to integrated audits. This article also provides practical recommendations for young auditors and organizations to develop the competencies needed in the digital era.*

Keywords: *Young Auditor, Integrated Audit, Audit Challenges and Audit Opportunities*

Abstrak : Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek bisnis, termasuk bidang audit. Artikel ini membahas peran auditor muda dalam audit terpadu, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam konteks digital. Melalui kajian literatur dan studi kasus, artikel ini mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan auditor muda, seperti pemahaman teknologi, keterampilan komunikasi, dan etika profesional. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi tantangan yang dihadapi, seperti adaptasi terhadap teknologi baru dan dinamika tim, serta peluang yang muncul, seperti efisiensi yang ditingkatkan dan inovasi proses audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor muda memiliki potensi besar untuk berkontribusi secara signifikan dalam audit terpadu. Artikel ini juga memberikan rekomendasi praktis bagi auditor muda dan organisasi untuk mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam era digital.

Keywords: Auditor Muda, Audit Terpadu, Tantangan Audit Dan Peluang Audit

PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat, teknologi informasi dan komunikasi telah merubah hampir setiap aspek kehidupan, termasuk dalam bidang audit. Audit terpadu, yang merupakan pendekatan holistik dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, kontrol, dan tata kelola perusahaan, menjadi semakin relevan dan penting. Dalam konteks ini, auditor muda memegang peranan yang krusial karena mereka adalah generasi yang paling akrab dengan teknologi digital dan inovasi terkini.

Auditor muda, yang biasanya memiliki latar belakang pendidikan dan keterampilan teknologi yang kuat, diharapkan mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam era digital. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa mereka seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti adaptasi terhadap perubahan teknologi yang cepat, tuntutan untuk memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, serta menjaga etika dan profesionalisme di tengah dinamika tim yang terus berubah. (Lonto & Pandowo, 2023).

Di sisi lain, era digital juga menawarkan berbagai peluang bagi auditor muda. Penggunaan alat-alat digital dan software audit canggih dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. Selain itu, kemampuan untuk melakukan analisis data yang lebih mendalam dan realtime memungkinkan auditor untuk memberikan wawasan yang lebih akurat dan tepat waktu kepada organisasi.(Abdurahman & Rizka Yulia Ningsih, 2024) Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana auditor muda dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan kualitas audit terpadu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran auditor muda dalam audit terpadu, mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi, serta menggali peluang yang dapat dimanfaatkan di era digital.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Bagaimana peran auditor muda dalam audit terpadu?
2. Apa Saja Tantangan yang Dihadapi Auditor Muda?
3. Bagaimana Peluang dalam Audit Terpadu di Era Digital?

KAJIAN TEORI

Peran Auditor Muda

Peran auditor muda dalam audit terpadu sangat penting dan semakin diakui dalam era modern ini. Mereka tidak hanya membawa perspektif segar, tetapi juga keterampilan teknologi yang vital dalam menghadapi tantangan audit yang kompleks di era digital. Auditor muda sering kali memiliki keahlian yang lebih dalam menggunakan alat dan teknologi digital dibandingkan dengan auditor senior. Generasi muda cenderung lebih terampil dalam menggunakan teknologi digital. Keterampilan ini sangat berharga dalam audit terpadu, di mana data elektronik dan sistem informasi menjadi bagian penting dari evaluasi audit.

Selain itu, auditor muda juga dikenal karena keterbukaan mereka terhadap inovasi dan perubahan. Mereka lebih menerima dan memanfaatkan teknologi baru serta metodologi audit yang terkini. Sifat ini sangat penting dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang, di mana perusahaan perlu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan regulasi (Setiyono & Widaryanti, 2023).

Dengan demikian, peran auditor muda dalam audit terpadu tidak hanya sebagai pelaksana audit, tetapi juga sebagai agen perubahan yang membawa nilai tambah melalui penggunaan teknologi canggih dan pandangan yang progresif terhadap praktik audit. Keterlibatan mereka memastikan bahwa audit dapat dilakukan secara efisien, efektif, dan responsif terhadap dinamika bisnis saat ini.

Tantangan dalam Audit Terpadu di Era Digital

Audit terpadu di era digital membawa sejumlah tantangan yang signifikan bagi auditor muda yang harus beradaptasi dengan perubahan teknologi dan dinamika lingkungan kerja modern. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi auditor muda dalam konteks ini:

1. Adaptasi terhadap Teknologi Baru

Teknologi terus berkembang dengan cepat, dan auditor muda harus terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka untuk tetap relevan. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang perangkat lunak audit terbaru yang menggunakan analitik data untuk menghasilkan wawasan yang lebih dalam dari data audit. Selain itu, pemahaman tentang keamanan siber juga menjadi penting untuk melindungi data audit dari ancaman keamanan digital yang semakin canggih. (Christ & Burritt, 2013)

2. Komunikasi dan Kolaborasi

Audit terpadu melibatkan tim multidisiplin yang terdiri dari profesional dari berbagai latar belakang. Auditor muda perlu memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan baik dalam tim yang terdiri dari ahli keuangan, IT, kepatuhan, dan operasional. Kemampuan ini penting untuk memastikan bahwa audit terintegrasi dapat dilaksanakan dengan efisien dan informasi yang diperoleh dapat dipahami dengan baik oleh semua pihak terkait.

3. Etika dan Profesionalisme

Dalam lingkungan kerja yang serba cepat dan kompleks, auditor muda dihadapkan pada tekanan untuk memenuhi tenggat waktu audit sambil menjaga integritas dan objektivitas mereka. Mempertahankan standar etika dan profesionalisme tinggi adalah tantangan penting yang harus dihadapi. Mereka harus dapat mengatasi konflik kepentingan potensial dan memastikan bahwa keputusan dan rekomendasi audit didasarkan pada bukti yang objektif dan tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini, auditor muda dapat memainkan peran yang kritis dalam memastikan keberhasilan audit terpadu di era digital. Mereka tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang terampil, tetapi juga pemimpin yang mampu berkomunikasi efektif dan menjaga integritas profesional mereka dalam menghadapi kompleksitas audit modern.

Peluang dalam Audit Terpadu di Era Digital

Era digital tidak hanya membawa tantangan, tetapi juga membuka berbagai peluang bagi auditor muda dalam konteks audit terpadu. Berikut adalah beberapa peluang utama yang dapat dimanfaatkan:

1. Penggunaan Alat Digital

Teknologi seperti kecerdasan buatan (artificial intelligence), analitik data, dan blockchain menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi audit. Auditor muda yang memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi ini dapat mengimplementasikan alat-alat digital ini dalam audit. (Cangemi, 1996) (Jans dkk., 2013) Contohnya, kecerdasan buatan dapat digunakan untuk menganalisis pola dan tren dalam data keuangan atau operasional perusahaan dengan lebih cepat dan akurat daripada analisis manual. Blockchain, di sisi lain, dapat digunakan untuk memvalidasi transaksi atau rantai pasokan, meningkatkan keandalan audit.

2. Pengembangan Karir

Era digital membuka peluang bagi auditor muda untuk mengembangkan karir mereka dengan cepat. Mereka dapat memperoleh sertifikasi profesional dalam bidang teknologi audit atau keamanan siber yang semakin penting dalam audit terpadu. Pelatihan berkelanjutan dalam teknologi dan metodologi audit terbaru juga memberikan auditor muda kesempatan untuk terus mengembangkan keterampilan mereka, sehingga menjadi lebih berharga bagi organisasi audit.

3. Inovasi dalam Proses Audit

Auditor muda sering kali lebih terbuka terhadap inovasi dan perubahan. Mereka dapat menggunakan kreativitas mereka untuk mengembangkan metode audit baru yang lebih efektif dan efisien. (Cangemi, 1996) Misalnya, mereka dapat mengusulkan pendekatan baru untuk pengumpulan dan analisis data yang lebih komprehensif atau menggunakan teknologi untuk mengotomatisasi tugas-tugas audit rutin. Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi, auditor muda dapat membantu perusahaan mengidentifikasi risiko dan peluang dengan lebih baik, yang merupakan nilai tambah yang signifikan dalam audit terpadu.

Dengan memanfaatkan peluang-peluang ini, auditor muda dapat tidak hanya meningkatkan efektivitas audit, tetapi juga memperluas peran mereka dalam membantu perusahaan mencapai tujuan strategis mereka dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dan berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian perpustakaan, teknik untuk mengumpulkan data melalui pemahaman dan pemeriksaan teori yang ditemukan dalam beragam literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Seperti yang diuraikan (Zed, 2008) ada empat fase kunci dalam penelitian perpustakaan, khususnya persiapan alat yang diperlukan, kompilasi bibliografi, alokasi waktu membaca, dan dokumentasi temuan penelitian. Informasi diperoleh dengan menjelajahi berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan studi sebelumnya. Teknik untuk analisis mencakup analisis konten dan pengawasan deskriptif. Sumber daya perpustakaan yang diperoleh dari berbagai referensi menjalani pemeriksaan menyeluruh dan teliti untuk mendukung argumen dan konsep yang digambarkan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran Auditor Muda dalam Audit Terpadu

Peran auditor muda dalam audit terpadu sangat penting dalam konteks praktik audit modern. Mereka membawa kontribusi yang unik dan berharga dalam beberapa aspek kritis audit terpadu (Mustika dkk., 2016) Pertama, auditor muda membawa perspektif segar dan inovatif yang dapat membantu mengidentifikasi solusi baru untuk mengatasi tantangan audit. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap pendekatan baru yang lebih efisien dan efektif dalam mengelola risiko dan mengoptimalkan proses audit.

Kedua, keterampilan teknologi yang tinggi menjadi keunggulan auditor muda. Mereka akrab dengan alat-alat digital dan teknologi terkini seperti analitik data dan kecerdasan buatan. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk melakukan audit secara lebih efisien dan akurat, terutama dalam menghadapi kompleksitas data besar dan sistem informasi perusahaan yang semakin canggih.

Selain itu, auditor muda memiliki kemampuan adaptasi yang cepat terhadap perubahan teknologi. Dalam era digital yang terus berkembang, kemampuan mereka untuk mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi baru ke dalam praktik audit merupakan nilai tambah yang signifikan. Hal ini memastikan bahwa mereka tetap relevan dan efektif dalam menjalankan audit terpadu yang melibatkan aspek keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi (Darwanto dkk., 2022)

Terakhir, kemampuan komunikasi yang baik dan keterampilan kolaborasi menjadi modal penting bagi auditor muda. Mereka dapat berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk tim audit yang terdiri dari profesional dari berbagai latar belakang. Kemampuan ini memastikan bahwa hasil audit terpadu dipahami dan diterima dengan baik oleh semua pemangku kepentingan yang terlibat.

Secara keseluruhan, peran auditor muda bukan hanya sebagai pelaksana audit, tetapi juga sebagai penggerak inovasi, penyesuaian terhadap teknologi, dan pilar komunikasi dalam menjalankan audit terpadu dengan sukses dan relevansi yang tinggi dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini.

2. Tantangan yang Dihadapi Auditor Muda

Auditor muda dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu mereka hadapi dengan bijak dalam karier mereka. Salah satu tantangan utama adalah kecepatan perkembangan teknologi. Meskipun memiliki keterampilan teknologi yang tinggi, auditor muda harus terus belajar dan beradaptasi dengan cepat terhadap inovasi baru dalam bidang analitik data, kecerdasan buatan, dan teknologi blockchain agar tetap relevan dalam praktik audit. (Syalsya Bella & Nurcahya, 2022)

Selain itu, auditor muda juga dihadapkan pada tuntutan untuk memahami dan mengelola risiko yang semakin kompleks dalam lingkungan bisnis global yang dinamis. Mereka perlu memiliki kecerdasan emosional dan kemampuan pemecahan masalah yang baik untuk menghadapi tekanan dan ekspektasi yang tinggi dari klien dan pemangku kepentingan.

Tidak hanya itu, kemampuan komunikasi yang efektif juga menjadi tantangan, terutama dalam menjelaskan temuan audit secara jelas dan persuasif kepada klien dan tim manajemen. Dengan mengatasi tantangan ini, auditor muda memiliki potensi besar untuk berkembang dan memberikan kontribusi yang berharga dalam audit terpadu yang komprehensif dan berorientasi pada nilai tambah. (Wahyudi, 2024).

3. Peluang bagi Auditor Muda

Peluang bagi auditor muda di era saat ini sangat beragam dan menjanjikan. Pertama, mereka memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan teknologi tinggi mereka dalam praktik audit. Dengan pemahaman mendalam tentang analitik data, kecerdasan buatan, dan teknologi blockchain, auditor muda dapat

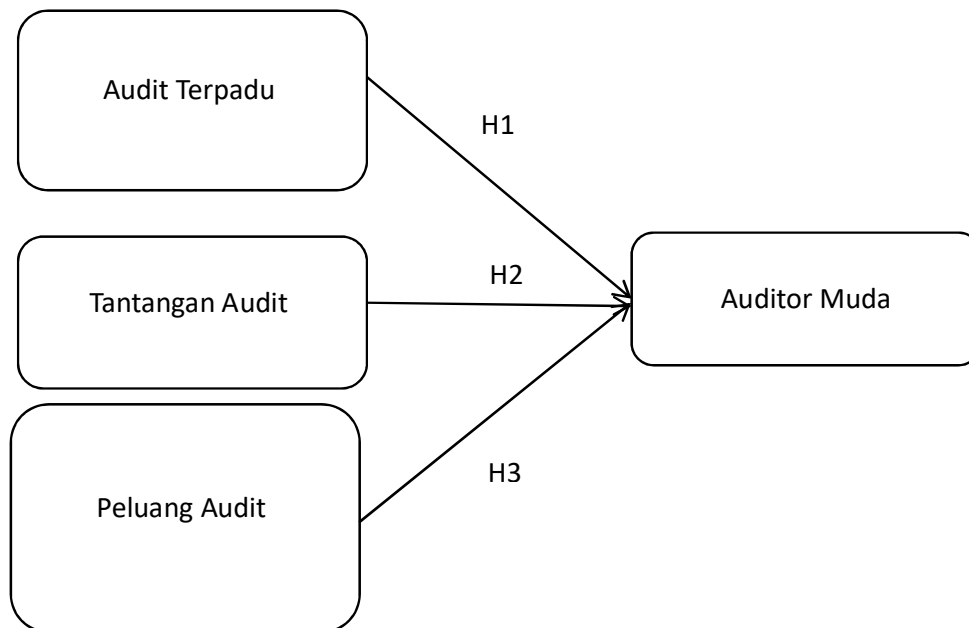
menyediakan nilai tambah yang signifikan dalam mengelola dan menganalisis data perusahaan secara efisien.

Kedua, auditor muda juga dapat menjadi agen perubahan dalam industri audit dengan membawa perspektif inovatif baru. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap penggunaan pendekatan audit baru yang lebih adaptif dan proaktif terhadap risiko yang berkembang.

Selain itu, dalam dunia yang semakin terhubung ini, auditor muda memiliki peluang untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang kuat, memfasilitasi interaksi yang efektif dengan klien dan anggota tim audit dari latar belakang yang berbeda. Dengan menggabungkan kreativitas, keahlian teknis, dan kemampuan adaptasi yang cepat, auditor muda dapat memainkan peran kunci dalam mendefinisikan masa depan audit terpadu yang lebih dinamis dan efektif (Silaen & Dewayanto, 2024).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, audit terpadu, tantangan audit, peluang audit, berpengaruh terhadap audior muda. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi peran audiotor muda di era digital, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

1. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan formal dan pelatihan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa auditor muda memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di era digital .

2. Keterampilan Komunikasi
Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen, klien, dan rekan kerja, merupakan faktor kunci dalam kesuksesan auditor muda .
3. Budaya Organisasi Budaya
perusahaan yang mendukung inovasi dan pembelajaran berkelanjutan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja auditor muda. Organisasi yang mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan akan lebih efektif dalam memanfaatkan potensi auditor muda .
4. Teknologi Informasi
Akses terhadap teknologi informasi dan alat-alat audit yang canggih memungkinkan auditor muda untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Investasi dalam infrastruktur TI yang memadai sangat penting untuk mendukung peran auditor di era digital .
5. Kepemimpinan dan Dukungan Manajemen
Dukungan dan bimbingan dari pimpinan dan manajemen puncak sangat penting dalam memberdayakan auditor muda. Kepemimpinan yang baik dapat memberikan arahan yang jelas, motivasi, dan dukungan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.(R. Phillips dkk., 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan teoritis, peran auditor muda dalam audit terpadu sangat penting dan semakin diakui dalam era modern ini. Mereka tidak hanya membawa perspektif segar, tetapi juga keterampilan teknologi yang vital dalam menghadapi tantangan audit yang kompleks di era digital.

Auditor muda sering kali memiliki keahlian yang lebih dalam menggunakan alat dan teknologi digital dibandingkan dengan auditor senior. Generasi muda cenderung lebih terampil dalam menggunakan teknologi digital. Keterampilan ini sangat berharga dalam audit terpadu, di mana data elektronik dan sistem informasi menjadi bagian penting dari evaluasi audit.

Selain itu, auditor muda juga dikenal karena keterbukaan mereka terhadap inovasi dan perubahan. Mereka lebih menerima dan memanfaatkan teknologi baru serta metodologi audit yang terkini. Sifat ini sangat penting dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang, di mana perusahaan perlu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan regulasi (Setiyono & Widaryanti, 2023).

Dengan demikian, peran auditor muda tidak hanya sebagai pelaksana audit; mereka juga berperan sebagai agen perubahan yang meningkatkan praktik audit melalui penggunaan teknologi canggih dan pandangan audit yang progresif. Keterlibatan mereka memastikan bahwa audit dilakukan secara efisien, efektif, dan responsif terhadap dinamika bisnis saat ini.

SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya tentang peran auditor muda dalam audit terpadu, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kontribusi mereka dalam praktik audit modern. Pertama, auditor muda perlu aktif mengembangkan keterampilan teknologi mereka melalui pendidikan lanjutan dan pelatihan yang terfokus pada analitik data, kecerdasan buatan, dan teknologi blockchain. Hal ini akan memastikan bahwa mereka tetap terdepan dalam menghadapi perubahan teknologi yang cepat dan kompleksitas audit yang semakin meningkat.

Kedua, penting bagi auditor muda untuk mendorong inovasi dalam praktik audit. Mereka harus terus mengusulkan pendekatan baru yang lebih efisien dan efektif dalam mengelola risiko serta mengoptimalkan proses audit. Budaya perusahaan yang mendukung inovasi akan menjadi landasan yang kuat untuk mengimplementasikan ide-ide baru ini.

Selanjutnya, kemampuan komunikasi dan kolaborasi juga harus terus ditingkatkan. Auditor muda perlu memastikan bahwa mereka dapat berkomunikasi dengan jelas dan persuasif kepada klien dan manajemen mengenai hasil audit mereka. Selain itu, kemampuan untuk bekerja sama dengan tim audit yang multidisiplin menjadi kunci dalam menjalankan audit terpadu dengan sukses.

Terakhir, etika profesional harus selalu dijunjung tinggi. Auditor muda harus memahami pentingnya menjaga integritas dan objektivitas dalam setiap langkah audit mereka. Mereka harus siap untuk menghadapi tekanan dan konflik kepentingan dengan menjaga standar etika yang tinggi dalam praktik audit mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, & Rizka Yulia Ningsih. (2024). Peran dan Potensi Implementasi Audit TI dalam Transformasi Digital Berkelanjutan pada Sektor Publik di Indonesia. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting (IJAA)*, 1(1).
- Cangemi, M. P. (1996). *Managing the Audit Function: A Corporate Audit Department Procedures Guide*. Wiley.
- Christ, K. L., & Burritt, R. L. (2013). Environmental management accounting: The significance of contingent variables for adoption. *Journal of Cleaner Production*, 41, 163–173. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2012.10.007>
- Darwanto, Khasanah, M., & Putri, A. M. (2022). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah: (Sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Eksponen*, 11(2), 25–35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>
- Jans, M., Alles, M., & Vasarhelyi, M. (2013). The case for process mining in auditing: Sources of value added and areas of application. *International Journal of Accounting Information Systems*, 14(1), 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2012.06.015>

- Lonto, M., & Pandowo, A. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Audit Internal: Efek Mediasi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 320–328. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.7413>
- Mustika, P., Nuraida, L., & Kusumaningrum, H. D. (2016). *Penerapan Audit Internal Terpadu dalam Sistem Manajemen Terpadu Berdasarkan PAS 99:2012 Di Industri Perisa*. 3.
- R. Phillips, D., Stewart-Fox, T., Phillips, S., Griffith, M., & Bhojedat, J. (2023). Distributed Leadership in Education: A Systematic Review of its Role in Fostering Innovative Practices and Enhancing School Performance. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 12(11), 2083–2089. <https://doi.org/10.21275/SR231128014118>
- Setiyono, E., & Widaryanti, W. (2023). Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme dalam Meningkatkan Kinerja Auditor KAP Kota Semarang. *Solusi*, 21(1), 75. <https://doi.org/10.26623/slsi.v21i1.6293>
- Silaen, R. P., & Dewayanto, T. (2024). Penggunaan Berbagai Artificial Intelligence Pada Proses Audit- A Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(2).
- Syalsya Bella, A. Z., & Nurcahya, Y. A. (2022). Tantangan Auditor Dalam Menjaga Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 244–250. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3867>
- Wahyudi, B. (2024). Evolusi Audit Internal: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Real Riset*, 6(1).
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.